

OPTIMALISASI MANAJEMEN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL
PADA CV. YUTAKA UTAMAAstika Hardianti¹, Ujang Suherman²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
KarawangMn22.astikahardianti@mhs.ubpkarawang.ac.id, ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id**Abstract**

The purpose of this internship is to gain a deeper understanding of the inventory system managed by the company as an effort to improve operational efficiency at CV. Yutaka Utama. The methods used in this internship are direct observation, interviews with related staff, and documentation studies of the recording process and distribution flow of raw materials. The analysis was carried out qualitatively to evaluate system weaknesses and develop alternative solutions so that they can be implemented. The results obtained showed that the manual system caused data discrepancies, delays in material procurement, and low overall operational efficiency. The intern also found several problems such as manual stock recording, stock opname activities that were not carried out in real time, and the absence of an integrated system between the warehouse, PPIC, and production sections. The conclusion of this internship states that optimizing inventory management through a gradual and appropriate approach can have a significant impact on increasing the company's operational efficiency. The implications of the results of this internship show that digitalization and standardization of inventory flows can reduce dependence on manual recording, increase the accuracy of stock data, and accelerate the operational decision-making process. By implementing a simple but consistent system, companies can increase efficiency, reduce the potential for loss of goods, and support the smooth running of the overall production process.

Keywords: *Inventory management, operational efficiency, digitalization, manual recording, system integration*

Abstrak

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai sistem persediaan yang perusahaan kelola sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional pada CV. Yutaka Utama. Metode yang digunakan dalam kerja praktik ini adalah observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, serta studi dokumentasi terhadap proses pencatatan dan alur distribusi bahan baku. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mengevaluasi kelemahan sistem dan menyusun alternatif solusi agar dapat diterapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem manual menyebabkan ketidaksesuaian data, keterlambatan dalam pengadaan bahan, serta rendahnya efisiensi operasional secara keseluruhan. Praktikan juga menemukan beberapa permasalahan seperti pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual, kegiatan stok opname yang tidak dilakukan secara real-time, serta tidak adanya sistem terpadu antara bagian gudang, PPIC, dan produksi. Kesimpulan dari kerja praktik ini menyatakan bahwa optimalisasi manajemen persediaan

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

melalui pendekatan bertahap dan tepat guna dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Implikasi dari hasil kerja praktik ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan standarisasi alur persediaan dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, meningkatkan akurasi data stok, dan mempercepat proses pengambilan keputusan operasional. Dengan penerapan sistem sederhana namun konsisten, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan potensi kehilangan barang, serta mendukung kelancaran proses produksi secara keseluruhan.

Kata Kunci: *manajemen persediaan, efisiensi operasional, digitalisasi, pencatatan manual, integrasi sistem*

1. Pendahuluan

Sebuah perusahaan yang baik harus dapat memiliki stock persediaan yang cukup untuk melakukan proses produksi dengan lancar, tidak ada keterlambatan serta yang terpenting adalah dapat memenuhi permintaan customer. Keterlambatan bisa berakibat fatal bagi perusahaan, tidak hanya menyebabkan terhambatnya atau bahkan terhentinya produksi, namun lebih dari itu bisa menyebabkan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan produksi dan penjualan, sehingga juga menyebabkan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Triana et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen persediaan dalam operasional suatu perusahaan, hal ini menyangkut bagaimana suatu organisasi atau perusahaan dapat mengelola material dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material dari persediaan yang dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan efisiensi operasional. Tujuan utama dari pengelolaan persediaan adalah memastikan ketersediaan barang dalam jumlah yang cukup tanpa menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok, yang dapat berdampak pada biaya operasional (Chaidhir Ismail & Imron Rosadi, 2022).

CV Yutaka Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa plating yaitu khusus dalam penyediaan layanan pelapisan logam, seperti proses plating krom, nikel, dan lainnya untuk didistribusikan kepada berbagai sektor industri. Dalam hal ini, CV Yutaka Utama tentunya memerlukan stok persediaan yang cukup agar dapat memenuhi permintaan customer. Persediaan barang merupakan salah satu kegiatan bidang penjualan yang sangat penting sekali, karena secara tidak langsung memberikan dampak pada kepuasan pelanggan, tidak menutup kemungkinan pelanggan akan merasa kecewa jika barang yang dicari tidak tersedia dikarenakan stok barang tersebut habis, jika hal tersebut terjadi sangat mungkin bahkan dapat sampai kehilangan pelanggan (Marita & Darwati, 2022). Kemudian penerapan manajemen persediaan berpengaruh pada berlangsungnya proses produksi. Kosongnya persediaan dapat menghambat jalannya proses produksi. Proses produksi yang berjalan lancar akan meningkatkan kualitas pelayanan. Persediaan diartikan sebagai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti barang-barang yang berpotensi untuk dijual dalam jangka waktu bisnis tertentu dalam upaya pemenuhan kebutuhan konsumen setiap saat (Rizkya & Fernando, 2021).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan manajemen persediaan secara umum adalah ketidakakuratan data dan lambatnya respons terhadap perubahan permintaan. Serta, pengelolaan secara manual yang cenderung rentan terhadap kesalahan

manusia dalam pencatatan dan perhitungan persediaan. Hal ini juga terjadi pada CV. Yutaka Utama menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan manajemen persediaan. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain ketidaktepatan perencanaan stok serta keterlambatan pengadaan barang yang cenderung dilakukan secara manual. Untuk mengatasi masalah tersebut dalam pengelolaan persediaan pada CV Yutaka Utama memerlukan sistem pencatatan yang dapat di optimalkan guna memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang, mengurangi biaya penyimpanan, serta meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen persediaan yang efektif menjadi kunci untuk menjamin kelancaran operasional serta peningkatan produktivitas perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas para mahasiswa, tentunya mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui program kerja praktik atau magang yang diharapkan mahasiswa dapat memahami secara langsung penerapan teori dalam dunia kerja. Kerja praktik merupakan bagian dari kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta keterampilan bagi mahasiswa.

Pemilihan CV Yutaka Utama sebagai tempat kerja praktik dengan tujuan untuk memahami lebih dalam mengenai sistem persediaan yang Perusahaan kelola, khususnya dalam aspek pengelolaan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material pengadaan. Berdasarkan di atas, penulis tertarik untuk menyusun proposal kerja praktik dengan judul "Optimalisasi Manajemen Persediaan Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada CV. Yutaka Utama".

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bidang yang berfokus pada pengelolaan modal, pinjaman, serta sumber dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif. Selain itu, bidang ini juga berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat guna memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai suatu entitas. Secara umum, manajemen keuangan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Semua aktivitas tersebut dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen umum yang diterapkan pada sumber daya keuangan perusahaan (Wati & Mukhlis, 2023).

Manajemen Persediaan

Persediaan barang merupakan salah satu kegiatan bidang penjualan yang sangat penting sekali, karena secara tidak langsung memberikan dampak pada kepuasan pelanggan, tidak menutup kemungkinan pelanggan akan merasa kecewa jika barang yang dicari tidak tersedia dikarenakan stok barang tersebut habis, jika hal tersebut terjadi sangat mungkin bahkan dapat sampai kehilangan pelanggan (Marita & Darwati, 2022). Pengelolaan persediaan menjadi salah satu tantangan utama dalam pengendalian stok, terutama dalam memastikan ketersediaan barang yang tepat pada waktu yang tepat (Latif & Herdiansyah, 2022).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dilakukan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan juga menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Efisiensi operasional mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan

pemanfaatan sumber daya, seperti sumber daya manusia, bahan baku, dan teknologi, yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau layanan dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih singkat, tanpa mengurangi standar kualitas (Budiman dkk., 2025). Menurut efisiensi adalah upaya atau langkah di mana semua elemen input yang digunakan dapat menghasilkan output dengan keseimbangan yang optimal. Selain itu, Priansa dkk., 2015 menjelaskan bahwa efisiensi merupakan prinsip dasar yang menekankan pada pencapaian optimal dalam hubungan antara upaya yang diperlukan dan hasil yang dicapai, yang dapat dievaluasi dari perspektif baik usaha maupun hasil yang dihasilkan. Efisiensi operasional sangat penting mengingat pasar yang sangat kompetitif dan permintaan konsumen yang cepat berubah.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kerja praktik ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional di lokasi kerja praktik. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada kerja praktek di CV. Yutaka Utama adalah dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, dokumentasi dan analisis data. Observasi dilakukan dengan analisis terhadap sistem manajemen persediaan yang diterapkan di perusahaan. Pada tahap observasi, akan mengamati secara langsung alur pengelolaan barang mulai dari pemesanan, penerimaan barang, penyimpanan di gudang, hingga proses distribusi. Observasi ini bertujuan untuk memahami apakah prosedur yang ada sudah berjalan efisien atau masih terdapat masalah, seperti kelebihan persediaan atau kekurangan stok.

Kemudian melakukan dokumentasi dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai sumber dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun elektronik, yang berkaitan dengan objek penelitian dan memiliki tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta praktikan melakukan analisis data yang diperoleh melalui observasi yang akan dianalisis dengan metode kualitatif. Proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman, dan kesimpulan diambil berdasarkan pola atau temuan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari tanggal 17 februari sampai 19 April 2025, dan berlokasi di CV. Yutaka Utama yang beralamat di Kp. Bangkuang RT 02/ RW 10 Kel. Mekarjati Kec. Karawang barat. Praktikan ditempatkan di bidang PPIC (Production Planning and Inventory Control), yang memiliki peran penting dalam perencanaan produksi serta pengendalian persediaan.

Selama kerja praktik berlangsung, praktikan melakukan observasi langsung, wawancara, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sebagai PPIC. Target dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan sistem persediaan yang di kelola oleh perusahaan, khususnya dalam aspek pengelolaan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material pengadaan. Subjek yang terlibat dalam pengumpulan data antara lain para pegawai CV. Yutaka Umata.

Adapun prosedur pelaksanaan kerja praktik meliputi beberapa aktivitas, yaitu melakukan perencanaan produksi, mengelola data persediaan barang digudang, serta melakukan pemantauan persediaan barang digudang. Semua data dan temuan yang di peroleh dianalisis secara deskriptif dan dituangkan dalam laporan kerja praktik sesuai pedoman akademik yang berlaku.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Kegiatan KP

Selama pelaksanaan kerja praktik di CV. Yutaka Utama, praktikan mendalami sistem optimalisasi manajemen persediaan yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Selama praktikan mengamati secara langsung proses pencatatan, pengendalian, serta pengelolaan stok bahan baku dan barang jadi di bagian PPIC (Production Planning and Inventory Control) ditemukan sistem kegiatan yang dilakukan secara manual. Khususnya dalam pencatatan pengelolaan data perusahaan yang masih dikelola secara manual menggunakan buku catatan dan Microsoft Excel sederhana.

Berdasarkan wawancara dengan pegawai CV. Yutaka Utama, sistem saat ini masih mengandalkan pencatatan persediaan secara manual menggunakan buku tulis dan lembar kerja sederhana (seperti Microsoft Excel). Kemudian proses stok opname di CV. Yutaka Utama juga masih dilakukan secara manual dengan cara menghitung fisik barang di gudang dan mencocokkannya dengan catatan yang ada. Proses ini umumnya dilakukan setiap akhir bulan atau menjelang audit internal. Akan tetapi proses penyimpanannya sudah menggunakan metode FIFO (First In, First Out) dimana dalam sistem penyimpanan ini berarti barang yang pertama masuk adalah barang yang pertama dikeluarkan atau yang digunakan.

Pada penerapan sistem metode penyimpanan FIFO tentunya ini adalah upaya optimalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Karena dalam sistem ini dapat menghindari penumpukan stok lama yang bisa saja rusak atau usang, apabila stok nya rusak dan usang tentunya akan di olah dan di proses kembali, hal ini tentunya akan menambah beban biaya produksi ulang. Maka dari itu pada CV. Yutaka Utama ini menerapkan metode FIFO yang tentunya alur barang menjadi lebih teratur dan mudah dipantau.

Berfokuskan pada efisiensi operasional penggunaan sistem manajemen persediaan yang menggunakan sistem digital dapat mengurangi waktu operasional, menurunkan risiko kesalahan pencatatan, dan mendukung efisiensi operasional secara menyeluruh. Namun pada CV. Yutaka Utama ini masih menggunakan sistem manual untuk pencatatannya.

09/07/1987/2025

Date	Item Description	Quantity	Price
10/09/15	119303	Plate BT 103	1.500
		Collar Back Plate	11.200
		Collar Washer K22	1.500
09/04/15	119306	Plate BT 103	2.000
		Mut. Clap 5mm KRB	2.000
		Collar Back Plate	7.200
		Collar Washer K22	1.100
10/09/15	119315	Plate P. Snap Side	4.200
		Plate BT 103	5.400
		Stap	500
		Regulator	10.000
		Plate P. Snap Side	10.000
		Mut. Clap 5mm KRB	7.000
		Collar Back Plate	5.200
		Clamper ACS K22	5.200
11/09/15	119320	Clamper ACS K22	14.700
		Plate P. Snap Side	15.000
		Collar Back Plate	3.000
		Mut. Clap 5mm KRB	5.000
		Stap Oil Cup	815
12/09/15	119327	Clamper ACS K22	8.000
		Collar Back Plate	3.000
		Stap Oil Cup	500
13/09/15	119331	Mut. Clap 5mm KRB	20.000
		Washer 16 x 22	100
		Collar Back Plate	200
		Stap Oil Cup	9.000
15/09/15	119337	Washer 16 x 22	200
		Stap Oil Cup	1100
		Collar Back Plate	12.000
		Collar Washer K22	990
16/09/15	119344	Stap Oil Cup	15.000
16/09/15	119344	Mut. Clap 5mm KRB	2.000
		Collar Back Plate	500
17/09/15	119351	Stap Oil Cup	300
		Plate Snap Side	5.000
		Mut. Clap 5mm KRB	9000
		Bracket Post 210	3000
		Coll. Washer K22	385
		Plate Snap Side	385

Gambar 1. Pencatatan masuk keluar barang

mengetahui kekurangan atau kelebihan stok, serta meningkatnya risiko pemborosan biaya contohnya apabila barang tidak segera di pakai dan menumpuk. Untuk mengatasi kendala ini bisa menggunakan sistem stok opname parsial berkala, dimana dapat dikendalikan untuk barang yang cepat habis dapat dilakukan stok opname mingguan, sedangkan untuk barang yang lambat dapat dilakukan stok opname bulanan. Caranya dengan membuat catatan pengeluaran dan pemasukan harian agar bisa direkonsiliasi lebih cepat, selain itu perlu menempel kartu stok fisik pada setiap jenis barang untuk membantu pencatatan keluar/masuk barang, serta dilengkapi dengan tanda barang berdasarkan tanggal masuk (FIFO).

Kemudian tidak adanya sistem terpadu dengan bagian produksi yang membuat pemakaian bahan baku yang dilaporkan oleh bagian produksi tidak selalu sinkron dengan catatan pengeluaran di gudang. Hal ini tentunya menimbulkan selisih stok barang, sehingga sulit melakukan perencanaan ulang pembelian bahan baku karena tanpa sistem yang saling terhubung, bagian PPIC tidak dapat mengetahui stok bahan baku yang tersedia secara real-time. Akibatnya, bisa terjadi kekurangan bahan mendadak atau pembelian yang tidak efisien. Tentunya dapat menghambat proses produksi sehingga, produksi bisa berhenti karena bahan tidak tersedia meskipun menurut catatan seharusnya masih ada. Untuk mengatasi hal ini perusahaan bisa menerapkan form permintaan bahan baku, pada bagian ini produksi harus mengisi permintaan pada form yang telah tertera, dan petugas gudang hanya dapat mengeluarkan bahan berdasarkan form tersebut. Hal ini tentunya bermanfaat karena petugas akan lebih tertib dan bagi pencatatan dapat terdokumentasi.

5. Kesimpulan

Kerja praktik di CV. Yutaka Utama ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik nyata, khususnya dalam bidang meningkatkan efisiensi operasional dengan melakukan optimalisasi pada manajemen persediaan. Praktikan dapat memahami dan menganalisis sistem manajemen persediaan telah tercapai melalui pengamatan dan keterlibatan langsung dalam proses pencatatan stok, distribusi bahan baku, serta kegiatan stok opname.

Kemudian terdapat beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan persediaan seperti pencatatan setok yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan formulir kertas, yang beresiko menimbulkan human error dan kesulitan dalam pelacakan historis data. Kemudian kegiatan stok opname tidak dilakukan secara real-time dan hanya dilakukan periodik, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan data pencatatan. Kemudian karena tidak adanya sistem terpadu antara bagian gudang, PPIC, dan produksi, menyebabkan kesalahan dalam permintaan dan pemakaian bahan baku serta terdapat keterlambatan proses produksi.

Selain itu, praktikan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses manajemen persediaan, khususnya dalam hal alur masuk dan keluarnya bahan baku di gudang serta pencatatannya, mendalami pentingnya keakuratan dan konsistensi data dan stok dalam mendukung perencanaan produksi, serta penerapan solusi sederhana seperti digitalisasi berbasis spreadsheet sebagai langkah awal menuju sistem yang lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiman, F. A., Rahayu, T., & Astuti, P. (2025). ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS PRODUK DALAM INDUSTRI FMCG. In *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)* (Vol. 6, Issue 2).

- [2] Ismail, M. C., & Rosadi, M. I. (2022). Penerapan Algoritma FIFO Pada Aplikasi Monitoring Stok Material Berbasis Android di PDKB PT. PLN (Persero) UP3 Pasuruan. *Krisnadana*, 2(1).
- [3] Latif, M., & Herdiansyah, R. (2022). Peramalan Persediaan Barang Menggunakan Metode Weighted Moving Average dan Metode Double Exponential Smoothing. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(2), 137-142.
- [4] Priansa, Juni, D., & Garnida, A. (2015). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Alfabeta.
- [5] Rizkya, I., & Fernando. (2021b). Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Atap Spandex dengan Metode Q. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 23(1), 1-8.
- [6] Sari Marita, L., & Darwati, I. (2021). *Prediksi Persediaan Barang Menggunakan Metode Weighted Moving Average, Exponential Smoothing dan Simple Moving Average*. 16(1).
- [7] Triana, N. N., Muztaba, R., Sayuti, M., & Hakim, A. (2021). ANALISIS OPTIMALISASI MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA BAHAN BAKU BIJIH PLASTIK (DI PT. NISSEN CHEMITEC INDONESIA). *Industry Xplore*, 6(2).
- [8] Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati, L., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). *Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan* 5(1) . <https://jurnal.uts.ac.id/>.